

---

# PENGUMPULAN INFORMASI KEBUTUHAN BELAJAR PESERTA PELATIHAN PENDIDIKAN KECAKAPAN WIRUSAHA DIGITAL MARKETING DI PKBM PELITA BANGSA

Dwi Artika Yani<sup>1</sup>, Ririn Gusti<sup>2</sup>, Lenni Mantili<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Nonformal Universitas Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup> dwiartikayani@gmail.com, <sup>2</sup> riringusti@unib.ac.id, <sup>3</sup> lennimantili@unib.ac.id

Received: Juli, 2025; Accepted: September, 2025

## Abstract

This study aims to identify the learning needs information collection process carried out in the digital marketing entrepreneurship skills training at PKBM Pelita Bangsa, as well as how the data obtained can be used to improve the effectiveness of the training program as a whole. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, interviews, and documentation techniques. The results of the study indicate that the learning needs identification process was carried out by collecting secondary data information, especially from Google search engine pages and social media such as TikTok and Instagram. After that, primary data collection was carried out through interviews with training participants and information from registration forms.

**Keywords:** learning needs, entrepreneurship, digital marketing

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses pengumpulan informasi kebutuhan belajar dilakukan dalam pelatihan Pendidikan kecakapan wirausaha digital marketing di PKBM Pelita Bangsa, serta bagaimana data yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan secara keseluruhan. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses identifikasi kebutuhan belajar dilakukan, dengan menghimpun informasi data sekunder terutama di laman mesin pencarian google dan media sosial seperti tiktok dan instagram, setelah itu dilakukan pengumpulan data dengan primer dengan wawancara ke pada peserta pelatihan, dan informasi dari formulir pendaftaran.

**Kata Kunci:** kebutuhan belajar, wirausaha, pemasaran daring

*How to Cite:* Yani, D.A., Gusti, R. & Mantili, L. (2025). Pengumpulan Informasi Kebutuhan Belajar Peserta Pelatihan Pendidikan Kecakapan Wirausaha Digital Marketing Di PKBM Pelita Bangsa. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 8 (3), 721-725.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen dasar yang berperan penting dalam pengembangan potensi individu dan peningkatan kualitas hidup. Tidak hanya melalui jalur formal, pendidikan juga dapat diperoleh melalui jalur nonformal yang bersifat fleksibel, terjangkau, dan menjangkau kelompok masyarakat yang belum terfasilitasi oleh pendidikan formal (Sudjana, 2001). Salah satu bentuk pendidikan nonformal tersebut adalah program yang diselenggarakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang

memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Dalam konteks ini, PKBM hadir sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam memberikan layanan pendidikan berbasis kebutuhan masyarakat, salah satunya melalui program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW).

PKBM Pelita Bangsa merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan program PKW dengan fokus pada bidang digital marketing. Pemilihan bidang ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi serta meningkatnya potensi pemasaran digital sebagai peluang usaha di era modern. Pelatihan digital marketing dalam program PKW bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan wirausaha yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Ini sesuai dengan pendapat dari Mulyono (2018) yang menjelaskan bahwa program kewirausahaan yang dilaksanakan oleh PKBM menjadi salah satu sarana utama dalam mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat, termasuk melalui pelatihan kecakapan wirausaha.

Agar pelatihan tersebut berjalan efektif dan sesuai sasaran, diperlukan pengumpulan informasi kebutuhan belajar peserta sebelum pelatihan dilaksanakan. Hal ini merupakan salah satu bagian dari upaya untuk menemukan kebutuhan belajar dari peserta pelatihan, sesuai dengan pendapat dari Saepudin & Mulyono (2019) yang menjelaskan bahwa identifikasi kebutuhan penting untuk mendukung pelaksanaan program yang sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta. Pengumpulan informasi ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang, tingkat pengetahuan, keterampilan awal, serta harapan peserta terhadap pelatihan. Informasi tersebut menjadi dasar penting dalam perancangan kurikulum, materi, dan metode pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana proses pengumpulan informasi kebutuhan belajar dilakukan dalam pelatihan PKW *digital marketing* di PKBM Pelita Bangsa, serta bagaimana data yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan secara keseluruhan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks yang alami. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pemilihan metode ini dipandang relevan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni menggambarkan secara rinci proses pengumpulan informasi kebutuhan belajar pada pelatihan Program Kecakapan Wirausaha (PKW) bidang digital marketing di PKBM Pelita Bangsa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi peneliti itu sendiri, pedoman wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi sebagai pelengkap. Subjek penelitian terdiri atas penyelenggara pelatihan, tutor, dan peserta didik yang terlibat, dengan responden ditentukan melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam program. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara terus-menerus dan mendalam untuk menghasilkan temuan yang valid, sehingga mampu memberikan gambaran empiris mengenai mekanisme identifikasi kebutuhan belajar dalam pelatihan PKW tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, proses pengumpulan informasi mengenai kebutuhan belajar peserta pelatihan digital marketing di PKBM Pelita Bangsa dilakukan melalui pemanfaatan data primer dan sekunder yang saling melengkapi. Data sekunder diperoleh dengan menggali informasi dari berbagai sumber daring, di antaranya laman pencarian Google serta media sosial populer seperti TikTok dan Instagram. Pemanfaatan Google berfungsi untuk menemukan referensi berupa jurnal, artikel, dan teori yang mendukung pengembangan materi pelatihan. Sementara itu, media sosial seperti TikTok dan Instagram dijadikan rujukan untuk mengidentifikasi tren terkini dalam bidang digital marketing, khususnya terkait strategi promosi, pola konten yang diminati audiens, serta jangkauan pemasaran yang efektif di era industri digital. Hal ini memberikan gambaran nyata mengenai keterampilan digital yang relevan untuk diajarkan kepada peserta.

Di samping itu, PKBM Pelita Bangsa juga mengandalkan data primer yang dikumpulkan langsung dari peserta pelatihan. Instrumen utama yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan delapan pertanyaan pokok. Pertanyaan tersebut dirancang untuk menggali minat, pengalaman, serta kebutuhan peserta terhadap keterampilan digital marketing. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki ketertarikan tinggi pada pembelajaran affiliate marketing, khususnya melalui platform TikTok dan Shopee yang dianggap memiliki potensi besar dalam meningkatkan peluang ekonomi mereka. Peserta juga menekankan perlunya penguasaan keterampilan dalam pembuatan konten kreatif, strategi penentuan target pasar, serta pemanfaatan fitur iklan berbayar.

Selain wawancara, informasi tambahan dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pendaftaran dan interaksi awal peserta dengan tutor. Formulir pendaftaran yang mencatat riwayat pendidikan dan pengalaman kerja peserta memberikan gambaran mengenai latar belakang pengetahuan mereka, sehingga memudahkan penyusunan materi sesuai kebutuhan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian peserta masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan perangkat digital, tetapi menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, kombinasi antara data sekunder, wawancara, dan observasi memberikan gambaran yang utuh mengenai kebutuhan belajar peserta, sekaligus menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan perkembangan digital marketing saat ini.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian yang diperoleh menunjukkan sejalan dengan pendapat Belaka (2022), yang menyatakan bahwa data dapat diperoleh dari dua jenis sumber, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama melalui wawancara, survei, atau observasi, sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia sebelumnya. Dengan mengombinasikan kedua jenis data ini, PKBM Pelita Bangsa mampu memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kebutuhan belajar peserta, sehingga program pelatihan digital marketing dapat dirancang secara lebih tepat sasaran dan relevan. Herpratiwi (2019) Juga sependapat dengan bahwa jenis informasi yang dibutuhkan meliputi fakta atau pengetahuan, teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan interview, studi dokumentasi, dan diskusi.

Pengumpulan informasi kebutuhan belajar merupakan langkah strategis dalam memastikan arah pelatihan sesuai dengan minat, potensi, dan tuntutan perkembangan zaman. Di PKBM Pelita Bangsa, proses ini dilakukan secara terstruktur dengan memanfaatkan sumber data primer maupun sekunder. Data primer dihimpun melalui wawancara mendalam dengan peserta pelatihan untuk menggali minat, pengalaman, serta kebutuhan riil yang mereka harapkan dari program digital marketing. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui riset literatur di laman pencarian Google, studi dokumentasi, serta pengamatan tren di media sosial, sehingga mampu memberikan gambaran aktual tentang keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan pasar. Hasil analisis dari berbagai sumber tersebut memungkinkan PKBM Pelita Bangsa memetakan kebutuhan belajar secara detail, sehingga tujuan pelatihan dapat diarahkan dengan lebih efektif.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyono (2018) yang menegaskan bahwa analisis kebutuhan belajar merupakan fondasi utama dalam perancangan program pendidikan nonformal, karena dapat memastikan relevansi materi dengan konteks sosial, budaya, dan ekonomi peserta. Dengan demikian, pengumpulan informasi kebutuhan belajar tidak hanya berfungsi sebagai tahap awal perencanaan, tetapi juga sebagai acuan dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada hasil. Melalui langkah tersebut, PKBM Pelita Bangsa mampu menyelenggarakan pelatihan digital marketing yang lebih tepat sasaran dan berdampak nyata bagi peningkatan kompetensi peserta.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan temuan penelitian, pengumpulan informasi mengenai kebutuhan belajar peserta pelatihan digital marketing di PKBM Pelita Bangsa dilakukan melalui pendekatan kombinasi data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dengan menggali informasi dari berbagai sumber daring, khususnya melalui laman mesin pencari Google serta media sosial seperti TikTok dan Instagram, guna mengidentifikasi keterampilan digital yang relevan dan sedang berkembang di era industri saat ini. Selanjutnya, pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara kepada peserta pelatihan untuk mengetahui materi yang mereka butuhkan dan minati, seperti affiliate marketing di platform TikTok dan Shopee. Selain itu, informasi tambahan diperoleh dari formulir pendaftaran yang memuat data riwayat pendidikan dan pengalaman kerja peserta. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pengumpulan informasi yang terstruktur dan menyeluruh sangat penting dalam merancang pelatihan digital marketing yang sesuai dengan kebutuhan peserta dan tuntutan dunia usaha digital masa kini. Dengan demikian, PKBM Pelita Bangsa dapat meningkatkan efektivitas pelatihan serta memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan peserta di era digital.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pengelola PKBM Pelita Bangsa yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Tanpa kerjasama yang baik dari pihak PKBM Pelita Bangsa, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing saya, ibu Dr. Ririn Gusti, M.Pd dan ibu Lenni Mantili Hutauruk, M.Ed yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan karya ilmiah ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Belaka, B., Vahlia, I., & Sholiha, S. (2022). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan Di Era Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPM) Universitas Muhammadiyah Metro* 4(1), 24-33.
- Herpratiwi. (2020). *Rancangan sistem pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Mulyono, D. (2018). The Strategy Of Managers In Moving Business Learning Group Program In PKBM Srikandi Cimahi City. *Journal Of Educational Experts (JEE)*, 1(1), 41-50.
- Saepudin, D. & Mulyono, D. (2019). Community education in community development. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 65-73.
- Sudjana, D. (2001). *Pendidikan Luar Sekolah; Sejarah, Teori, Falsafah*. Bandung; Falah Production.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.